

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian komparatif atau komparasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

Menurut Aswari dalam Suharsimi Arikunto (2016) penelitian komparatif adalah penelitian yang akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. (Sogiyono, 2009)

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analisis yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti, kemudian dianalisa lebih lanjut untuk kemudian diambil kesimpulan. Penelitian

kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. (Basrowi Dan Suwandi, 2009)

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu dan hasil kajiannya tidak memakai populasi, tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan juga disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan dalam pengelolaan *Institutional Repository* di perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Andalas yang berlokasi di limau manis, Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang berlokasi Jalan. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang di dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berlokasi di

Jalan. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Padang Judul penelitian ini yaitu Pengelolaan *Institutional Repository* di Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong, 2010) Sumber data terbagi dua yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis melalui wawancara maupun observasi kepada objek yang akan diteliti. (Sugian, 2009). Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Informan yang penulis gunakan adalah pustakawan di perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Data primer ini di peroleh langsung dari individu yang menjadi subjek dari penelitian di mana data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang dilakukan pada informan yang menjadi sumber yang telah ditentukan sebelumnya yaitu di Perpustakaan Universitas Andalas, perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak

memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota untuk di pilih menjadi sampel. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan di antaranya adalah *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dari semua anggota informan yang ada (Sugiyono, 2009).

Informan yang ada pada penelitian ini berjumlah 3orang yang terdiri dari Zainal Abidin, S. Kom, Rahmadeli, S. Kom dan Rafiyal Hamdi, A. Md sebagai pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas, 3 orang yang terdiri dari Idrison M. Kom, Wiwi Sartika, S. Ip, dan Yosefrizal, M. Kom sebagai pustakawan di perpustakaan Universitas Negeri Padang dan 3 orang yang terdiri dari Zuilfitri, M. Ag, Bustanul Syukri, MA, Akramul Ibad A. Md dan Lailatur Rahmi, S. Sos. M. Hum. Sebagai pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Maka penulis mengambil informan 10 orang pustakawan di perpustakaan tiga Universitas tersebut.

2) Data sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya. (Sumadi, 2005)

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang berupa, buku-buku, arsip, serta buku panduan di Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Dalam hal ini penulis langsung memperoleh data dari sumbernya, sebagai pemakai data.

D. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan di perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengelolaan *institutional repository*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan dari pelaksanaan penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010). Metode pengumpulan data kualitatif yang paling *independent* adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (Bungin, 2010).

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut (Herdiansyah 2013) observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan secara langsung untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian di Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2010)

Wawancara ini ditujukan kepada Pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara adalah menggunakan handphone, kertas dan pena untuk mencatat informasi yang diperlukan sesuai dengan subjek penelitian.

3. Mengumpulkan dokumentasi

Mengumpulkan dokumentasi atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian (Martono, 2014). Dalam hal ini peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap dokumentasi-dokumentasi yang

berkaitan dengan Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen yang dikutip oleh (Moleong, 2010) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data yaitu bagian integral dari kegiatan analisis data, yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi data

Reduksi data merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin

banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah ada akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti perlu melakukan reduksi data sebagai proses pemilihan. Data-data yang dapat akan dikumpulkan, peneliti membuang hal-hal yang tidak relevan dengan pembahasan.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. (Sugiyono, 2010). Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2010).

Penafsiran data secara keseluruhan dijelaskan pada Bab IV, untuk penafsiran perbedaan pengelolaan *institutional repository* di Perpustakaan Universitas Andalas Padang, perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. penulis menggunakan model elemen pengelolaan *institutional repository* yang dikembangkan oleh Mustafa.

